

PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN DI INDONESIA
(STUDI KOMPARATIF)

Skripsi diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra



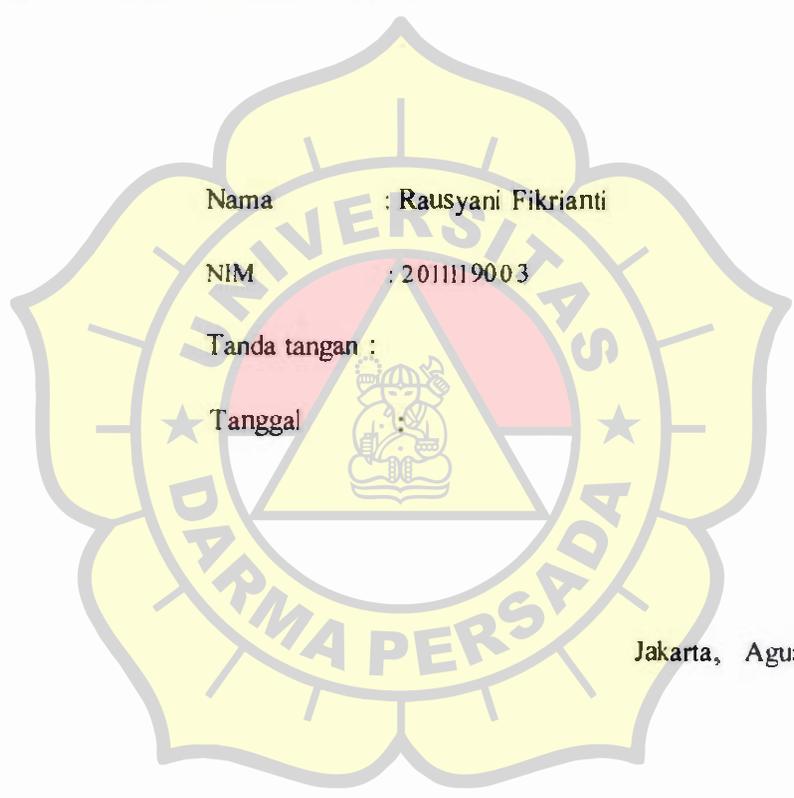
Oleh:

RAUSYANI FIKRIANTI
11110093

FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : Rausyani Fikrianti

NIM : 2011119003

Tanda tangan :

Tanggal

Jakarta, Agustus 2013

(Rausyani Fikrianti)

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : RAUSYANI FIKRIANTI
NIM : 111190 03
Program Studi : SI
Judul Skripsi : PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN DI
INDONESIA (STUDI KOMPERATIF)

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Jepang
untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari selasa , tanggal 20 Agustus 2013
pada Program Studi SI Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Erni Puspitasari, M.Pd

Pembaca : Yessy Harun, SS, MPd

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa ,tanggal 20 Agustus 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Erni puspitasari,SS,M.Pd ()
Pembaca : Yesy Harun,SS, M.Pd ()
Ketua Penguji : Syamsul Bahri,SS ,M.Si ()

Disahkan pada hari Selasa , tanggal 20 Agustus 2013

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


(Hari Setiawan,MA)


FAKULTAS SASTRA
(Syamsul Bahri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Erni puspitasari, SS,M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan ,saran, semangat dan untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Yessy Harun, SS,MPd selaku pembimbing akedemik dan dosen pembaca yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi dan turut memberikan bantuan atas kelancaran urusan akademik..
3. Bapak Syamsul Bahri,SS,MSi Selaku ketua sidang yang turut memberikan semangat dalam melakukan sidang skripsi.
4. Bapak Syamsul Bahri,SS,M.SI selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Bapak Hari Setiawan,M.A selaku ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Sastra yang telah memberikan pengajaran sejak awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
7. Seluruh staff Seketariat Sastra yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan informasi.

8. Seluruh staff perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menemukan buku dan member kan informasi dalam penulisan skripsi.
9. Keluarga tercinta , mama, papa, abang, kakak, adik saya atas segala doa, semangat serta dukungan materil kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman seangkatan dan sahabat yang telah memberikan semangat terutama vierssale, sahabat SMA dan semua teman- teman yang tidak sempat tercantumkan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini serta berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkannya.

Jakarta , Agustus 2013

Rausyani Fikrianti

概略

名前 : ラウシャニ・フィクリアンティ

留学制度 : SI

表題 : 日本とインドネシアの基礎教育について

この研究は、インドネシアと日本の基礎教育についています。この研究は、比較メソッドを使用します。

日本における正式な教育は20世紀初頭にオランダの時代に始まったインドネシアの正式な教育であること、江戸時代以降開始された。米国の影響下にある日本の教育、日本の影響下にあるインドネシアの間接教育。インドネシアのカリキュラム変更に政府の管理者によると、一方、日本の学校のカリキュラムでは、10年ごとに更新。無料の日本の学校と、できない隙間である学生のための支援教育を助けることができる。インドネシアにおける教育費の費用は無料ですが、教育支援の費用は生徒によって支払われる。インドネシアの建物は同じ基準を持っていませんが、日本の学校の建物は、同じ基準を持っている。強制的な9歳で日本とインドネシアの教育、政府がプライベートパーティーに加えて、教育機関である。

キーワード:

基礎教育, 日本, インドネシア, 正式な教育

ABSTRAK

Nama : Rausyani Fikrianti

Program Studi : SI

Judul Skripsi : Pendidikan Dasar Di Jepang Dan Di Indonesia (studi komperatif)

Penelitian ini membahas tentang pendidikan dasar di Jepang dan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode komparatif.

Pendidikan formal di Jepang telah dimulai sejak jaman Edo, sedang pendidikan secara formal di Indonesia dimulai pada jaman Belanda yaitu pada awal abad ke 20. Pendidikan di Jepang mendapat pengaruh dari Amerika, sedangkan pendidikan di Indonesia mendapat pengaruh dari Jepang. Kurikulum sekolah di Jepang diperbaharui setiap 10 tahun sekali, sedangkan di kurikulum Indonesia berubah sesuai dengan penyelenggara pemerintahan. Biaya sekolah di Jepang gratis, dan untuk siswa yang tidak mampu mendapatkan bantuan pendukung pendidikan, biaya pendidikan di Indonesia gratis, tetapi biaya pendukung pendidikan harus dibayar oleh siswa. Bangunan sekolah di Jepang memiliki standar yang sama, sedangkan bangunan di Indonesia tidak memiliki standar yang sama. Wajib belajar di Jepang dan di Indonesia sama yaitu 9 tahun, dan pemerintah adalah penyelenggara pendidikan, di samping pihak swasta.

Kata kunci:

Pendidikan formal, wajib belajar, Indonesia, Jepang

Daftar isi

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	I
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Landasan Teori	5

1.8 Metode Penelitian	8
1.9 Sistematika Penulisan	8
BAB II SEJARAH PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN DI INDONESIA...	10
2.1 Pendidikan dasar di Jepang	10
2.1.1 Sejarah Pendidikan Dasar di Jepang	10
2.1.2 Konsep Pendidikan Jepang	13
2.2 Sejarah Pendidikan Dasar di Indonesia	14
2.2.1 Era Kolonial Belanda	14
2.2.2 Era Pendudukan Jepang	17
2.2.3 Era Kemerdekaan	19
2.2.4 Era Presiden Soeharto	20
2.2.5 Era Reformasi	22
BAB III PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN DI INDONESIA	23
3.1 Pendidikan Dasar di Jepang	24
3.1.1 Sistem Pendidikan	24
3.1.2 Struktur Pendidikan	26
3.1.3 Kurikulum dan Tenaga Guru	26
3.1.4 Jam Belajar	30
3.1.5 Biaya Pendidikan	33

3.1.6 Ekstra kurikuler 33

3.1.7 Fasilitas Pendukung Untuk Pendidikan 34

3.1.8 Fasilitas Sekolah36

3.1.9 Seragam Sekolah 37

3.2 Pendidikan Dasar di Indonesia 39

3.2.1 Sistem Pendidikan 39

3.2.2 Struktur Pendidikan 40

3.2.3 Kurikulum dan Tenaga Guru 41

3.2.4 Jam Belajar 42

3.2.5 Biaya Pendidikan 43

3.2.6 Ekstra Kurikuler43

3.2.7 Fasilitas Pendukung Untuk Sekolah 45

3.2.8 Fasilitas Sekolah 45

3.2.9 Seragam Sekolah47

3.3 PERBEDAAN DAN PERSAMAAN PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN DI INDONESIA 48

3.3.1 Perbedaan pendidikan dasar di Jepang dan di Indonesia 48

3.3.2 Persamaan pendidikan dasar di jepang dan di Indonesia 50

BAB IV KESIMPULAN 51

GLOSARI 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

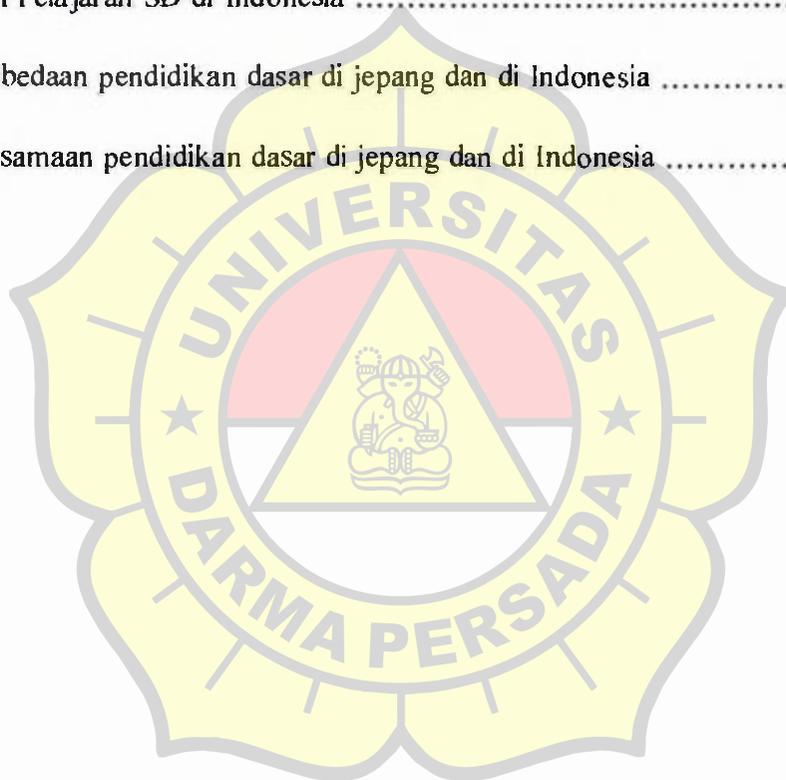


DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Holland Inlans School	15
Gambar 2.2 MULO	16
Gambar 3.1 Klub Menggambar	32
Gambar 3.2 Klub renang	33
Gambar 3.3 Juku	33
Gambar 3.4 Belajar di juku	34
Gambar 3.5 Perpustakaan Sekolah	35
Gambar 3.6 Ruang Olahraga	36
Gambar 3.7 Seragam Sekolah	37
Gambar 3.8 Seragam Sekolah	37
Gambar 3.9 Pramuka	43
Gambar 3.10 Beladiri	43
Gambar 3.11 Bimbingan Belajar	44
Gambar 3.12 Ruang Kelas di Daerah	45
Gambar 3.13 Sekolah di Daerah	45
Gambar 3.14 Sekolah di Kota	46
Gambar 3.15 Seragam Sekolah	47

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jam Pelajaran SD di Jepang	29
Tabel 3.2 Mata Pelajaran SD di Jepang	31
Table 3.3 Pelajaran Musik	31
Table 3.4 Jam Pelajaran SD di Indonesia	41
Table 3.5 Perbedaan pendidikan dasar di jepang dan di Indonesia	47
Table 3.6 Persamaan pendidikan dasar di jepang dan di Indonesia	49



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berawal pada saat bayi lahir dan akan berlangsung seumur hidup. Pendidikan berawal dari sebelum bayi dilahirkan seperti yang dilakukan oleh banyak orang seperti memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan orang tua bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Jepang dikenal sebagai negara yang mementingkan pendidikan, oleh karena itu pendidikan menjadi hal yang wajib dimiliki oleh penduduknya. Jepang melatih anak-anak menjadi bagian dari mereka yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembentukan masyarakat itu sendiri. Sayangnya sekali tidak ada catatan akurat tentang bagaimana anak-anak dilatih di Jepang.

Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan paling mendasar yang ditempuh dalam enam tahun, mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Pendidikan ini diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Pendidikan dasar memiliki fungsi untuk melatih kemampuan akademis anak, mengasah kekuatan fisik maupun mental, memperkenalkan sikap tanggungjawab kepada sang anak, membangun jiwa sosial dan jaringan pertemanan, melakukan pengembangan diri dan kreatifitas.

Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur. Pendidikan terstruktur adalah pendidikan yang terorganisir dan merupakan tanggung jawab Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Kemdiknas), yang dahulu bernama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Depdikbud).

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan

yang sistematis dan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Contohnya dimulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terdapat pada usia dini dan pendidikan dasar. Contohnya Taman Pendidikan Al Quran, yang banyak terdapat di masjid-masjid, Sekolah Minggu, dan gereja-gereja terdekat. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab, contohnya Karang Taruna.

Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa. Pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan, karena adanya ketertinggalan dalam mutu pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah umum pendidikan di Indonesia. Adapun permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yaitu, kurangnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, minimnya kesejahteraan guru, kurangnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalnya biaya pendidikan.

Di Indonesia ada program Wajib Belajar (pendidikan dasar dan menengah pertama) yang berlaku untuk penduduk berusia 7 hingga 15 tahun. Tahun ajaran biasanya dimulai bulan Juli. Satu tahun ajaran dibagi 2 semester yang dipisahkan dengan liburan.

Di Jepang ada program Wajib Belajar (pendidikan dasar dan menengah) yang berlaku untuk anak yang berusia 6 hingga 15 tahun. Tahun ajaran biasanya dimulai pada bulan April. Satu tahun ajaran dibagi menjadi 3 semester yang dipisahkan oleh liburan singkat musim semi dan musim dingin, serta liburan musim panas yang lebih panjang (lama liburan tergantung kepada iklim tempat sekolah tersebut berada).

Lebih dari 99% anak-anak terdaftar di sekolah dasar. Semua anak-

anak memasuki kelas pertama pada usia enam tahun, dan sekolah mulai dianggap peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Hampir semua berlangsung pendidikan dasar di sekolah umum; kurang dari 1% dari sekolah-sekolah swasta. Sekolah swasta cenderung mahal, meskipun tingkat kenaikan biaya uang sekolah untuk sekolah-sekolah ini telah melambat pada 1980-an. Beberapa sekolah dasar swasta yang bergengsi, dan sebagai langkah untuk menuju universitas.

Tas anak Sekolah Dasar di Jepang dilengkapi dengan peluit kecil (yang dibagikan gratis dari sekolah). Peluit ini diajarkan kepada anak-anak untuk ditiup bila bertemu dengan orang asing (tidak dikenal) yang dicurigai akan mengganggu.

Tidak hanya peluit yang merupakan kelengkapan barang bawaan seorang anak Sekolah Dasar, para murid Sekolah Dasar juga harus membawa termos air minum tiap hari, Mereka juga diwajibkan untuk membawa mug kecil (wadah air sebagai tempat kumur saat sikat gigi sehabis makan siang). Selain itu sapu tangan dan serbet untuk alas makan siang. Semua alat itu dibawa ke sekolah, kecuali sikat gigi dan mug (tapi harus dicuci dahulu setiap kali pulang). Siswa SD di Jepang memiliki tugas melayani makan siang (menuangkan makanan ke piring) teman-temannya (beregu bergantian sesuai piket). Hal ini dilakukan atas dasar untuk mengajarkan kerjasama tim dari mulai usia dini.

Kurikulum mata pelajaran pendidikan Dasar di Jepang dan di Indonesia tidak berbeda jauh. Kurikulum mata pelajaran di Jepang yaitu: bahasa Jepang, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, berhitung, membaca, pendidikan jasmani, seni dan kerajinan tangan. Kurikulum mata pelajaran di Indonesia yaitu : agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan sosial, matematika, seni budaya dan keterampilan, pendidikan jasmani dan olahraga dan muatan lokal. (Abd. Rachman Assegaf, 2003: 269-270)

Sistem pendidikan dasar di Jepang dan Indonesia pada dasarnya hampir sama, hanya saja di Indonesia anak-anak diwajibkan menerima pendidikan agama dan kewarganegaraan. Namun sayangnya hal ini belum begitu berpengaruh dalam pengembangan sistem pendidikan di Indonesia meskipun seharusnya bermodalkan pengetahuan moral tersebut Indonesia dapat mencetak anak-anak Indonesia lebih maju lagi.

Kreatifitas para lulusan sekolah-sekolah di Jepang juga sudah terbukti secara internasional dengan keberhasilan Honda dan Suzuki yang selalu menginovasi produknya dalam hitungan waktu yang sangat singkat. Selain mencetak tenaga kerja aktif, sistem pendidikan di Jepang juga mencetak tenaga ahli yang senantiasa menghadirkan inovasi-inovasi terbaru secara berkala.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara dan bahkan sesuatu yang harus dimiliki setiap individu. Karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu mengasah kecerdasan otak, mengembangkan potensi diri, serta keterampilan untuk melangsungkan kehidupan. Adapun yang dapat dikemukakan dalam masalah ini mengenai pendidikan dari segi pendidikan dasar yang ada di Jepang dan Indonesia adalah sistem pendidikan disertai permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan terkait pengembangan pendidikan di Jepang dan Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi penelitian pada sejarah perkembangan pendidikan yang ada di Jepang keadaan pendidikan di Jepang dan di Indonesia dan Indonesia serta perbedaan pendidikan antara kedua negara tersebut.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa hal berikut:

1. Bagaimana sejarah pendidikan dasar di Jepang maupun di Indonesia?
2. Bagaimana pendidikan dasar di Jepang dan di Indonesia?
3. Apa saja perbedaan dan persamaan pendidikan dasar di Jepang dan di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah pendidikan dasar secara umum di Indonesia dan di Jepang.
2. Untuk mengetahui pendidikan dasar antara Jepang dan Indonesia.
3. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pendidikan dasar di Jepang dan di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian untuk Penulis adalah sebagai landasan pembelajaran serta menambah wawasan secara luas mengenai perkembangan pendidikan serta perbedaan pendidikan dasar antara kedua negara tersebut.
- b. Manfaat penelitian untuk Pembaca adalah sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

1.7 Landasan Teori

A. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap

dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses pengembangan diri tiap individu untuk melangsungkan kehidupan. Pendidikan pertama seseorang akan ia dapat pada lingkungan keluarganya, dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat.

Berikut adalah pengertian pendidikan menurut para ahli, yaitu:

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Suwarno, pengantar umum pendidikan, 1985: hal 2)

Menurut Langeveld, pendidikan adalah adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. (langeveld, paedagogiek teoritis/ sistematis, 1971, hal 5)

Menurut Carter V. Good, Pendidikan adalah

- a. Seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar.
- b. Ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid. (Carter V. Good, Dictionary of education, 1959:387)

Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Hasbullah. Dasar Ilmu Pendidikan, 2005, hal 3)

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntutan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, dan tujuan.

B. Pendidikan Dasar

Pengertian pendidikan dasar dalam UU 50 yang disebut dengan pendidikan rendah, definisinya sangat jelas, bahwa level ini adalah level untuk menumbuhkan minat, mengasah kemampuan pikir, olah tubuh dan naluri.

Berdasarkan pasal 17 UU RI No. 20 tahun 2003 menerangkan bahwa:

- 1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dalam UU No. 2 tahun 1989, Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Kesimpulannya adalah pendidikan merupakan suatu tahap penting bagi anak-anak mengembangkan potensi diri, mengenal pendidikan, menumbuhkan minat, mengasah kemampuan pikir, olah tubuh dan naluri.

1.8 Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode komparatif. Metode Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan dan memahami masalah yang disajikan penulis membagi sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : SEJARAH PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN INDONESIA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai sejarah pendidikan di Jepang dan di Indonesia.

BAB III : PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN INDONESIA (STUDI KOMPERATIF)

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pendidikan dasar di Jepang dan di Indonesia juga mengenai perbedaan pendidikan Dasar di Jepang dan Indonesia.